

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIK PADA
KEHAMILAN TRIMESTER II DI PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

Ita Yusnita

NIM : 080105026

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIK PADA
KEHAMILAN TRIMESTER II DI PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

Ita Yusnita

NIM : 080105026

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti

Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Dewi Rokhanawati, S,Si,T.,MPH

Tanggal : 3 - MARET - 2011

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ita Yusnita', written over a horizontal line.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISIK PADA
KEHAMILAN TRIMESTER II DI PUSKESMAS
MERGANGSAN YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

Ita Yusnita¹ , Dewi Rokhanawati²

ABSTRACT

Based on the results, the value of knowledge capital primigravida at 53.3% (good), and attitude primigravida mother in the face of physical changes in pregnancy trimester II 53.3% (adequate), the results of Kendall's Tau 0706 analysis, it can be concluded that there is significant correlation 0.000 ($P < 0.05$). Advice given to the midwife, the midwife is expected to provide IEC or information about physical changes in pregnant primigravida second trimester for pregnant women to understand the physical changes that occur in pregnancy.

Keyword: *primigravida mother , physical changes in pregnancy*

PENDAHULUAN

Program *Safe Motherhood* (Depkes RI, 2010).

Latar Belakang

Indonesia memiliki angka kematian ibu tertinggi dibandingkan dengan negara-negara anggota *Assosiation of South East Asian Nations*. Faktor resiko komplikasi kehamilan dan cara pencegahan pada ibu hamil telah diketahui tetapi jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi. Lima juta persalinan terjadi setiap tahun di Indonesia tetapi dua puluh ribu diantaranya berakhir dengan kematian. Indonesia melaksanakan Program *Safe Motherhood* yang secara aktif melibatkan sektor-sektor pemerintah, organisasi non-pemerintah dan masyarakat, serta badan-badan Internasional. Program ini ternyata cukup berhasil menurunkan angka kematian ibu dari 450 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 334 per 100.000 kelahiran. Tetapi, pemerintah memiliki target nasional menurunkan angka kematian ibu sampai 125 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010. Penurunan angka kematian ibu sesuai target nasional tentu belum dapat tercapai jika pemerintah hanya mengandalkan

Propinsi Jawa Barat memiliki angka kematian ibu dan bayi masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka kematian ibu sebesar 321,15 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 44,36 per 1000 kelahiran hidup. Upaya-upaya untuk mengendalikan angka kematian ibu dan bayi kemudian dilaksanakann seperti usaha pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin, serta persalinan yang aman dan perawatan masa nifas yang baik. Kabupaten Purwakarta melaporkan bahwa angka cakupan kumulatif K1 sebesar 81%, cakupan K4 baru mencapai 75%, kunjungan neonatus mencapai 62% dan persalinan oleh tenaga kesehatan baru mencapai 65%. Walaupun angka cakupan tersebut cukup baik namun masih belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal K1 sebesar 90%, K4 sebesar 85%, kunjungan neonatus 80%, dan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 80% (Depkes RI, 2010).

Strategi “Membuat Kehamilan yang Aman“ (*Making Pregnancy*) adalah sebuah inisiatif yang dicanangkan Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia. Ini merupakan komitmen untuk mengurangi beban global akibat kematian, kesakitan, dan kecacatan yang tidak perlu terjadi, yang berhubungan kehamilan, persalinan, dan selama nifas (Anomin, 2006).

Dalam kehidupan seorang wanita menjadi ibu adalah hal yang di idamkan dan dianggap sebagai pemenuhan kodrat hidup seorang manusia. Pada saat ia mengetahui dirinya sedang hamil, ia akan memperlakukan dirinya seperti seorang yang akan mencapai kebahagiaan pada masa mendatang (Syaifudin, 2001).

Ibu hamil perlu mengetahui masalah kesehatan selama masa kehamilan. Dengan terjadinya kehamilan seorang ibu akan mengalami perubahan, meliputi perubahan fisik maupun psikologis, juga sosial. Perubahan-perubahan tersebut bersifat fisiologis ataupun patologis. Perubahan fisiologis adalah perubahan yang bisa terjadi pada kebanyakan ibu hamil, sedangkan perubahan patologis adalah perubahan yang keadaannya mengancam kelangsungan kehamilan (Salmah, 2006).

Banyak perempuan yang merasa kehabisan tenaga selama kehamilan, terutama pada masa-masa awal. Kehamilan menyebabkan banyak perubahan pada tubuh ibu. Perubahan-perubahan itu untuk menyesuaikan tubuh ibu pada keadaan kehamilannya (Salmah, 2006). Secara fisiologis perubahan yang dapat digambarkan pada masa kehamilan meliputi perubahan fisiologis pada sistem reproduksi, perubahan pada sistem kardiovaskuler, perubahan pada sistem respirasi, pada perubahan sistem gastrointestinal, perubahan pada metabolisme, pada perubahan

muskuloskeletal, perubahan pada kulit, perubahan pada payudara, dan perubahan pada sistem endokrin (Salmah, 2006).

Segala perubahan fisik dialami wanita selama hamil berhubungan pada beberapa sistem yang disebabkan oleh efek kusus dari hormon (Salmah, 2006). Setiap orang memiliki reaksi dan sikap yang berbeda-beda atas perubahan tersebut. Menurut Notoatmodjo (2003), suatu sikap belum otomatis terwujud dalam satu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung. Ada tiga komponen dalam penentuan sikap yang utuh yaitu pengetahuan, keyakinan, dan emosi. Azwar berpendapat bahwa beberapa faktor yang ikut berperan dalam pembentukan sikap antara lain pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, dan lembaga pendidikan. Ada empat tingkatan sikap dalam menghadapi perubahan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2006).

Kurangnya pengetahuan ibu terhadap perubahan yang normal terjadi pada kehamilan akan mengakibatkan salah dalam menyikapi perubahan tersebut. Sikap yang salah akan menimbulkan kecemasan, sedangkan kecemasan yang berlarut-larut akan menimbulkan stress. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa stress pada kehamilan akan menyebabkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Oleh karena itu, pengetahuan ibu terhadap perubahan fisik pada kehamilan akan mempengaruhi sikap yang akan diambil ibu dalam mengatasi perubahan fisik pada kehamilan tersebut (Anonim, 2006).

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mergagsan Yogyakarta 2010, dapat diketahui dalam satu bulan bisa mencapai 43 ibu primigravida trimester II yang

memeriksa kehamilannya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta, sedangkan ibu hamil trimester I dan III kira-kira 13 orang ibu hamil yang datang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta 2010.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan perkembangan data pada suatu saat (Suharsimi, 2002).

Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil primigravida trimester II yang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada bulan Januari 2011.

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2006).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Kendal Tau, dimana datanya berbentuk ordinal dengan jumlah sampel lebih dari sepuluh

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah yaitu “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisik Pada Kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta”?

Tujuan Penelitian

Diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu primigravida tentang perubahan fisik pada kehamilan trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi, yaitu metode penelitian hubungan dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2002).

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mergangsan yang berlokasi di Yogyakarta. Puskesmas Mergangsan ini mempunyai beberapa unit pelayanan diantaranya yaitu ruang pendaftaran, Poli lansia, Poli KIA, ruang Bersalin (VK), Poli gigi, Laboratorium, Apotik, ruang inap ada beberapa kamar, kamar mandi umum pasien disetiap poli pelayanan, kamar mandi dokter/ bidan / perawat ruang tunggu pasien, dapur, dan laundry. Puskesmas Mergangsan memiliki tenaga kesehatan seperti dokter, bidan dan perawat. Pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Mergangsan yaitu perawatan gigi, KB, imunisasi, persalinan, kehamilan, cek darah, lansia. Pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan Bidan juga memberikan konseling, yaitu perawatan payudara, tanda-tanda bahaya pada kehamilan, tanda-tanda persalinan, persiapan persalinan. Konseling yang diberikan sesuai umur kehamilan dan kebutuhan pasien. Konseling yang masih jarang diberikan yaitu konseling perubahan fisik pada kehamilan terutama pada ibu primigravida.

Penelitian ini dilakukan pada ibu primigravida yang datang memeriksa kehamilannya di Puskesmas Mergangsan pada bulan Januari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu primigravida tentang perubahan fisik pada kehamilan trimester II. Hubungan dapat diketahui berdasarkan keeratan hubungan.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur, pendidikan dan kehamilan. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dapat dilihat distribusi frekuensinya pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pendidikan Responden di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

| No | Karakter Responden | Frekuensi | Persentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Umur | | |
| | a. < 20 tahun | 5 | 16.7 |
| | b. 21-30 tahun | 22 | 73.3 |
| | c. > 31 tahun | 3 | 10.0 |
| 2 | Pendidikan | | |
| | a. Akademi/PT | 8 | 26.7 |
| | b. SLTA | 14 | 46.7 |
| | c. SLTP | 8 | 26.7 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas responden berumur antara 21-30 tahun sebanyak 22 responden (73.3%) dan berpendidikan SLTA sebanyak 14 responden (46.7%).

3. Tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

Tingkat pengetahuan responden diukur dari jawaban kuesioner yang berisi 25 butir pernyataan yang diisi oleh ibu sebagai responden penelitian, kemudian dinilai dalam 3 kategori yaitu baik (skor 76-100%), cukup (skor 56-75%) dan kurang (skor < 55%) (Suharsimi, 2002).

Hasil kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Kurang | 8 | 26.7 |
| 2 | Cukup | 6 | 20.0 |
| 3 | Baik | 16 | 53.3 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik sebanyak 16 responden (53.3%).

4. Sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

Gambaran sikap ibu diketahui berdasarkan hasil kuesioner terstruktur yang dilakukan oleh peneliti kepada responden dengan menggunakan pedoman pertanyaan berisi 25 pertanyaan. Jawaban dari responden dinilai dalam 3 kategori yaitu baik (skor 76-100%), cukup (skor 51-75%) dan kurang (skor 25-50%) (Suharsimi, 2002).

Hasil kuesioner sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

| No | Minat | Frekuensi | Persentase |
|-------|--------|-----------|------------|
| 1 | Kurang | 5 | 16.7 |
| 2 | Cukup | 16 | 53.3 |
| 3 | Baik | 9 | 30.0 |
| Total | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 16 orang (53.3%)

5. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011.

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 terlebih dahulu dihitung tabulasi silang antara kategori tingkat pengetahuan dengan kategori sikap ibu yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

| No | Tingkat Pengetahuan | Sikap | | | | | | Total | |
|-------|---------------------|--------|------|-------|------|------|------|-------|------|
| | | Kurang | | Cukup | | Baik | | F | % |
| | | F | % | F | % | F | % | | |
| 1. | Kurang | 5 | 16.7 | 3 | 10.0 | 0 | 0 | 8 | 26.7 |
| 2. | Cukup | 0 | 0 | 6 | 20.0 | 0 | 0 | 6 | 20.0 |
| 3. | Baik | 0 | 0 | 7 | 23.3 | 9 | 30.0 | 16 | 53.3 |
| Total | | 5 | 16.7 | 16 | 53.3 | 9 | 30.0 | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel 4 terlihat bahwa dari 30 responden terdapat 5 responden (16.7%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan sikap kurang, sebanyak 3 responden (10%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan sikap cukup, sebanyak 6 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan sikap cukup, sebanyak 7 responden (23.3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan sikap cukup dan sebanyak 9 responden (30%) memiliki tingkat

pengetahuan baik dengan sikap baik sehingga dikatakan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan sikap baik.

Pengujian selanjutnya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 dilakukan analisa dengan program SPSS versi 17.0 dengan rumus korelasi *Kendall Tau* (τ) diperoleh nilai koefisien sebesar 0.706 sig (0.000). Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.706 antara tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011.

Untuk membuktikan bahwa koefisien korelasi *Kendall Tau* tersebut dapat diberlakukan dimana sampel diambil, maka dilakukan uji signikansi dengan rumus z diperoleh nilai z hitung sebesar 5,479 lebih besar jika dibandingkan dengan z tabel (1,96) uji dua sisi pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut maka koefisien korelasi *Kendall Tau* yang dihasilkan dapat diberikan pada sejumlah sampel penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan intepretasinya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 adalah baik sebanyak 16 responden (53.3%).
2. Sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011

adalah cukup sebanyak 16 responden (53.3%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu tentang perubahan fisik pada kehamilan Trimester II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2011 dengan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$) dan nilai korelasi *Kendall Tau* yaitu sebesar 0.706

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Hamil

Tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu primigravida tentang perubahan fisik pada kehamilan trimester II di puskesmas Mergangsan Yogyakarta sudah mencapai kategori baik sehingga saran untuk ibu hamil adalah ibu hamil agar dapat mempertahankan pengetahuan dengan sikap dalam menghadapi perubahan fisik pada kehamilan.

trimester II dengan banyak membaca dan berkonsultasi dengan petugas kesehatan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Mergangsan Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, memberikan KIE khususnya pada ibu primigravida tentang pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap perubahan fisik pada kehamilan trimester II.

3. Bagi Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pelayanan KIA, sehingga dapat meningkatkan pelayanan KIA sesuai kebutuhan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 2005. *Al-Jamanatul'Ali Seuntai Mutiara Yang Maha Luhur Surat Al-A'raaf (189)*. CV. Penerbit J-ART : Bandung.
- Anomin. 2006. *Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial*, Penerbit Pustaka : Bandung.
- Aswita. 2003. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Frekuensi Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Gondomanan II Kodya Yogyakarta, KTI, D4BFKUGM.
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Penerbit Pustaka Pelajar: Jakarta.
- Brasner, E. 2009. *Nasehat Lengkap Seputar Kehamilan*. Penerbit Image Press: Yogyakarta.
- Dwi, S. 2007. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primigravida Terhadap Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan di BPS Atik Pujiati Yogyakarta.
- Meser, M. 2009. *9 Bulan Yang Mendebarkan*. Penerbit Elmatara: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka: Jakarta.
- 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Salmah . 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. EGC, Jakarta.
- Stoppard. 2002. *Panduan Mepersiapkan Kehamilan dan Kelahiran*.

Penerbit Pustaka Pelajar:
Yogyakarta.

Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta : Jakarta.

Sulistiyawati. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Penerbit Salemba Medika: Jakarta.

Sulistiyowati. 2005. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Bagelan Purworejo.

Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian Cet V*. Perbit Alfabeta : Bandung.

——— 2006. *Statistik Untuk Penelitian Cat IX*. Penerbit Alfabeta : Bandung.

Syaifudin. 2001. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta: Jakarta.

Thomas. 2008. *Panduan Lengkap Kebidanan*. Penerbit Palmall Yogyakarta: Yogyakarta.

Yeyen. A. 2009. *Asuhan Kebidanan*. Penerbit CV. Trans Info Media: Jakarta.